

**PERSEPSI DAN *PREVENTIVE BEHAVIOR* COVID-19 PADA
MAHASISWA S1 FARMASI DI JAWA TENGAH**

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana Farmasi



Oleh :

Rania Firya Rifdayanti

33101700047

PROGRAM STUDI FARMASI FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2022

SKRIPSI

**PERSEPSI DAN *PREVENTIVE BEHAVIOR* COVID-19 PADA
MAHASISWA SI FARMASI DI JAWA TENGAH**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh


Rania Firya Rifdayanti
33101700047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 18 Mei 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Pembimbing I,

Anggota Tim Penguji


Apt. Chilmia Nurul Fatiha, M.Sc.


Dr. Indrivati Hadi S, M.Sc.

Pembimbing II,


Apt. Meki Pranata, M.Farm


Apt. Arifin Santoso, M.Sc

Semarang, 18 Mei 2022

Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Dekan,



Dr. dr. H. Setyo Trisnadi, Sp.KF., S.H

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rania Firya Rifdayanti

NIM : 33101700047

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“PERSEPSI DAN *PREVENTIVE BEHAVIOR* COVID-19 PADA
MAHASISWA S1 FARMASI DI JAWA TENGAH ”**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar skripsi orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 18 Mei 2022

Yang menyatakan,



Rania Firya Rifdayanti

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rania Firya Rifdayanti

NIM : 33101700047

Program Studi : Farmasi

Fakultas : Kedokteran

Alamat Asal : Jalan Ir. djuanda Gg.Ponorogo No.11A rt 05/02 Kalinyamat
Wetan, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal

No. Hp / Email : 085647293412 / Raniafr19@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Skripsi dengan Judul:

“PERSEPSI DAN *PREVENTIVE BEHAVIOR* COVID-19 PADA MAHASISWA S1 FARMASI DI JAWA TENGAH ”

Dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung Serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Penyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 18 Mei 2022
Yang menyatakan,



Rania Firya Rifdayanti

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam tak lupa selalu kita haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya hingga di hari kiamat Alhamdulillahirobbil'alamin, bersyukur atas segala limpahan rahmat serta hidayah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Persepsi Dan Preventive Behavior Covid-19 pada Mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana farmasi di program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, SH.,M.Hum, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Dr. dr. Setyo Trisnadi, Sp.KF., SH, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Dr. Apt. Rina Wijayanti, M. Sc., selaku Kepala Prodi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

4. Ibu Apt. Chilmia Nurul Fariha, M.Sc. selaku dosen wali yang telah memberikan banyak motivasi dan masukan selama penulis di bangku perkuliahan.
5. Ibu Apt. Chilmia Nurul Fatiha, M.Sc. dan Bapak Apt.Meki Pranata, M.Farm. selaku dosen pembimbing, dengan segenap hati telah membimbing, memberikan masukan, memberikan ilmu yang sangat luar biasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Apt.Indriyati Hadi Sulistyaningrum, M.Sc. dan Bapak Apt. Arifin Santoso, M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Seluruh Dosen dan Admin Prodi Farmasi fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan skripsi.
8. Segenap responden mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah yang bersedia meluangkan waktunya dalam melakukan pengisian kuesioner sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Orang tua tercinta Bapak Prio Husodo dan Ibu Dyah Pusporini, kedua adik saya tersayang Muhammad Imam Arif Rahman, Muhammad Imam Maulana Ar-Rasyid terima kasih tak terhingga atas doa dan kasih sayang serta dukungan moril maupun materil.

10. Fitrah Aji Aryyaguna yang telah membantu, memberikan motivasi dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat penulis Riska Sendi Aprillia, Faiz Zakiya Yahya, Novitasari Adi Saputri, Umi Kulsum, dan Anisa'ul Fatimatuz Zahro yang telah membantu, memberikan masukan, semangat dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
12. Keluarga besar “Sedativa” Farmasi angkatan 2017 yang telah berjuang bersama dari awal semester hingga sekarang.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jazzakumulllah khairan Katsira, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 18 Mei 2022

Penulis,



Rania Firya Rifdayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Persepsi.....	5
2.1.1. Definisi Persepsi.....	5
2.1.2. Macam Persepsi.....	6
2.1.3. Syarat Terjadinya Persepsi.....	6
2.1.4. Faktor yang Berperan Dalam Persepsi.....	7
2.2. Persepsi Menurut Mahasiswa.....	7
2.3. <i>Preventive Behavior</i> COVID-19.....	8
2.4. Hubungan Antara Persepsi Dengan <i>Preventive Behavior</i> Pada Mahasiswa.....	10
2.5. Kerangka Teori.....	12
2.6. Kerangka Konsep.....	12
2.7. Hipotesis.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	13
3.2. Variabel dan Definisi Operasional.....	13
3.2.1. Variabel Penelitian.....	13
3.2.2. Definisi Operasional.....	13

3.3.	Populasi dan Sampel	15
3.3.1.	Populasi	15
3.3.2.	Sampel.....	15
3.4.	Instrumen dan Bahan Penelitian	17
3.4.1.	Instrumen Penelitian.....	17
3.4.2.	Uji Validitas dan Reliabilitas	17
3.4.3.	Bahan Penelitian.....	18
3.5.	<i>Informed Consents</i>	18
3.6.	<i>Ethical Clearance</i>	19
3.7.	Cara Penelitian	19
3.8.	Alur Penelitian	20
3.9.	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	21
3.9.1.	Tempat Penelitian.....	21
3.9.2.	Waktu Penelitian	21
3.10.	Analisi Hasil.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		23
4.1	Hasil Penelitian	23
4.1.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	23
4.1.2	Karakteristik Responden	29
4.1.3	Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>) dan Uji Homogenitas Kuesioner (<i>Levene's Test</i>)	31
4.1.4	Persepsi Mahasiswa S1 Farmasi terhadap Covid-19	32
4.1.5.	Preventive Behavior Mahasiswa S1 Farmasi terhadap Covid-19.	34
4.1.6	Kategori Tingkat Persepsi dan Preventive Behavior Mahasiswa S1 Farmasi Terhadap Covid-19.....	36
4.1.7	Uji Spearman rho	37
4.2	Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		44
4.2	Kesimpulan	44
4.4	Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA		45
LAMPIRAN		49

DAFTAR SINGKATAN

COVID19	: <i>Corona Virus Disease-19</i>
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrom</i>
PHBS	: Pola Hidup Bersih dan Sehat
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
S	: Setuju
PTN	: Perguruan Tinggi Negeri
PTS	: Perguruan Tinggi Swasta
SARS-COV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i>
SS	: Sangat Setuju
ST	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju
WHO	: <i>World Health Organization</i>
USAHID	: Universitas Sahid Surakarta
UNWAHAS	: Universitas Wahid Hasyim
UMP	: Universitas Muhammadiyah Purwokerto
UNW	: Universitas Ngudi Waluyo



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Teori.....	12
Gambar 2.2.	Kerangka Konsep	12
Gambar 3.1.	Alur Penelitian.....	20
Gambar 4.1.	Karakteristik Jenis Kelamin	29
Gambar 4.2.	Karakteristik Usia.....	29
Gambar 4.3.	Karakteristik Asal Universitas.....	30
Gambar 4.4.	Karakteristik Angkatan.....	30



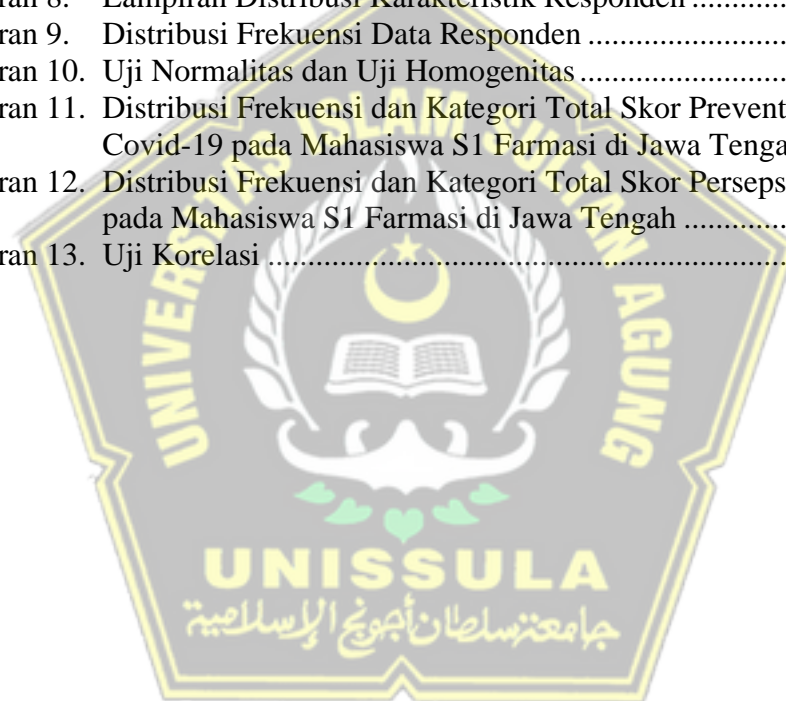
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Uji Validitas Kuesioner Persepsi	24
Tabel 4. 2	Uji Validitas Kuesioner Preventive Behavior.....	27
Tabel 4. 3	Uji Reliabilitas	28
Tabel 4. 4	Distribusi Karakteristik Responden.. Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4. 5	Uji Normalitas.....	31
Tabel 4. 6	Uji Homogenitas	31
Tabel 4. 7	Distribusi Jawaban Kuesioner Persepsi Mahasiswa S1 Farmasi terhadap Covid-19.....	33
Tabel 4. 8	Distribusi Jawaban Kuesioner Preventive Behavior Mahasiswa S1 Farmasi terhadap Covid-19.....	35
Tabel 4. 9	Kategori Penilaian Persepsi dan Preventive Behavior Mahasiswa S1 Farmasi terhadap Covid-19.....	36
Tabel 4. 10	Uji Spearman rho.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Persepsi dan Preventive Behavior Covid-19 pada Mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah.....	49
Lampiran 2.	Matriks Kuesioner	54
Lampiran 3.	Ethical Clearance.....	58
Lampiran 4.	Surat Perijinan Ke Universitas	59
Lampiran 5.	Perizinan pengambilan sampel di tiap Universitas	60
Lampiran 6.	Uji Validitas Kuesioner Persepsi dan <i>Preventive Behavior</i> covid-19 pada mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah.....	61
Lampiran 7.	Uji Reliabilitas Persepsi dan Preventive Covid-19 pada mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah.....	65
Lampiran 8.	Lampiran Distribusi Karakteristik Responden	66
Lampiran 9.	Distribusi Frekuensi Data Responden	67
Lampiran 10.	Uji Normalitas dan Uji Homogenitas	68
Lampiran 11.	Distribusi Frekuensi dan Kategori Total Skor Preventive Behavior Covid-19 pada Mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah	72
Lampiran 12.	Distribusi Frekuensi dan Kategori Total Skor Persepsi Covid-19 pada Mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah	72
Lampiran 13.	Uji Korelasi	73



INTISARI

Peran farmasi dimasa pandemi sangatlah penting sebagai upaya pencegahan infeksi karena farmasi merupakan garda terdepan untuk melakukan upaya penurunan angka pasien Covid-19. Terkait peran mahasiswa farmasi perlu dipastikan untuk memiliki tingkat persepsi dan *preventive behavior* yang baik terhadap Covid-19. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu mengetahui hubungan persepsi dan *preventive behavior* Covid-19 pada mahasiswa farmasi di Jawa Tengah.

Jenis penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan secara *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa di Jawa Tengah. Sampel yang diambil sebanyak 384 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *snowball sampling* melalui kuesioner *online google form* yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Kuesioner terdiri dari 10 item persepsi dan 10 item *preventive behavior*. Analisis bivariat diuji menggunakan *kolmogrov smirnoff* untuk membandingkan karakteristik sosiodemografi dengan persepsi dan *preventive behavior*. Responden di dapatkan dari mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah khususnya Semarang, Surakarta dan Purwokerto pengambilan data melalui *whatsapp* dan melalui *e-mail*. Sampel yang diambil sebanyak 251 responden.

Uji analisis yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji non parametrik yaitu uji korelasi *Spearman rho*. Pada uji korelasi dinyatakan signifikan apabila memiliki nilai sig. <0.05 . Sehingga pada variabel persepsi dan *preventive behavior* dapat disimpulkan bahwa hasil uji korelasi pada penelitian ini menunjukkan nilai sig. sebesar 0.00 maka dinyatakan terdapat hubungan diantara dua variabel tersebut antara persepsi dan *preventive behavior* Covid-19 pada mahasiswa farmasi di Jawa Tengah didapatkan hasil nilai sig. dibawah 0.001. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi institusi pendidikan dan masukan kurikulum untuk pengambil kebijakan mengenai persepsi dan *preventive behavior* mahasiswa Prodi Farmasi S1 di Jawa Tengah dalam upaya pencegahan COVID-19.

Kata Kunci : Persepsi, *Preventive Behavior*, Mahasiswa Farmasi, Covid-19.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Corona Virus Disease-19 atau dikenal dengan istilah Covid-19 telah ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai masalah yang sangat serius. Covid-19 menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat karena banyak kasus kematian yang diakibatkan oleh Covid-19 (Kundari *et al.*, 2020). Secara global, kasus Covid-19 mencapai angka sebanyak 200.840.180 kasus terkonfirmasi dan 4.265.903 kasus kematian pada saat ini (WHO, 2021). Pada bulan agustus kasus Covid-19 di Indonesia menunjukkan peningkatan kasus yang cukup pesat yaitu pasien yang terkonfirmasi sejumlah 30.625 kasus dengan kasus kematian 1.579 jiwa (Kemenkes, 2021).

Jumlah pasien yang positif terinfeksi virus corona di Jawa Tengah pada tanggal 09 agustus 2021 terkonfirmasi sebesar 34.860 pasien dirawat, 367.064 pasien sembuh dan 2.863 pasien meninggal. Penanganan Covid-19 oleh Dinas Kesehatan Jawa Tengah menyimpulkan bahwa kasus positif di Jawa Tengah masih fluktuatif (Kemenkes, 2021).

Penyebab utama dari Covid-19 yaitu dari virus pathogen *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* (SARS-COV-2) dan *Middle East Respiratory Syndrom* (MERS) (Levani *et al.*, 2021). Penyebaran virus ini sangatlah cepat karena penularannya melalui droplet yang keluar pada saat batuk dan bersin (Han dan Yang, 2020). Dalam menangani kasus pandemi

yang disebabkan oleh Covid-19 dibutuhkan keikutsertaan semua elemen masyarakat dan semua tenaga kesehatan, termasuk mahasiswa farmasi. Protokol kesehatan 3M terdiri dari mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir selama 20 detik, menggunakan masker serta menjaga jarak 1 m ketika sedang berada dalam kerumunan (Pakaya *et al.*, 2021). Selain itu upaya pencegahan yang dapat dilakukan pengaturan ventilasi yang memadai untuk ruangan yang dilakukan aktivitas dan melakukan penyemprotan desinfektan sarana prasarana. Jika diharuskan untuk melakukan aktivitas didalam ruangan, maka hendaknya untuk melakukan sistem *shift* atau bergantian (WHO, 2020).

Hal tersebut sebaiknya tidak hanya dilaksanakan oleh tenaga kesehatan ada baiknya dilaksanakan juga pada mahasiswa farmasi sebagai calon tenaga kesehatan di masa depan. Mahasiswa farmasi turut mempunyai peran dalam upaya pencegahan Covid-19 dengan menyadarkan masyarakat tentang keseriusan dalam situasi pandemi seperti pada saat ini. Terkait peran tenaga kesehatan, mahasiswa farmasi sangat perlu dipastikan memiliki persepsi dan *preventive behavior* yang lebih baik terhadap Covid-19. Persepsi dengan *preventive behavior* yang dilakukan Indah Wardani pada 75 responden didapatkan hasil persentase 81% orang memiliki persepsi dan *preventive behavior* yang baik, 10% orang memiliki persepsi buruk dan *preventive behavior* yang baik, 5% orang memiliki persepsi baik dan perilaku buruk dan 4% orang memiliki persepsi buruk dan perilaku buruk. Hal ini dapat dijelaskan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara

persepsi dengan *preventive behavior* Covid-19 Semakin baik persepsi seseorang maka akan menciptakan upaya pencegahan Covid-19 yang baik begitupun sebaliknya, apabila persepsi seseorang buruk maka semakin rendah *preventive behavior* Covid-19 (Rangkuti *et al.*, 2021). Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdelrahman menjelaskan apabila seseorang memiliki persepsi yang baik mengenai Covid-19 maka upaya melakukan perilaku pencegahan tinggi, karena persepsi merupakan pola pembentukan yang paling utama untuk seseorang melakukan upaya pencegahan atau *preventive behavior* (Abdelrahman, 2020).

Jawa tengah mempunyai 4 perguruan tinggi negeri dan 31 perguruan tinggi swasta yang memiliki program studi S1 Farmasi, dari beberapa jumlah perguruan tinggi negeri dan swasta di Jawa Tengah sampel yang diambil hanya di beberapa kota seperti Semarang, Surakarta dan Purwokerto karena pada saat pengambilan data dan pembagian kuesioner melalui organisasi ismafarsi LOSEPUR (Solo, Semarang dan Purwokerto) selain itu belum terdapat penelitian mengenai persepsi dan *preventive behavior* COVID-19. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana hubungan tingkat persepsi dan *preventive behavior* pada mahasiswa prodi S1 Farmasi di Jawa Tengah tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat hubungan antara persepsi dengan *preventive behavior* terhadap COVID-19 oleh mahasiswa Prodi S1 Farmasi di Jawa Tengah tahun 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan persepsi dan *preventive behavior* mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah terhadap Covid-19.

1.3.2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui tingkat persepsi dan *preventive behavior* Covid-19 oleh mahasiswa Prodi S1 Farmasi di Jawa Tengah tahun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi persepsi dan *preventive behavior* Covid-19 bagi mahasiswa Prodi S1 Farmasi di Jawa Tengah.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi institusi pendidikan (khususnya program studi S1 Farmasi di Jawa Tengah) dan masukan kurikulum untuk pengambil kebijakan mengenai persepsi dan *preventive behavior* mahasiswa prodi Farmasi S1 di Jawa Tengah dalam upaya pencegahan Covid-19.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Persepsi

2.1.1. Definisi Persepsi

Secara umum, persepsi dapat diartikan sebagai cara berfikir seseorang tentang suatu gagasan. Persepsi juga diartikan sebagai cara pandang seseorang dengan menggunakan panca indera, seperti indra penglihatan dan indra pendengaran. Menurut ilmu filsafat persepsi berasal dari kata *perceptio* yang artinya “menerima, mengumpulkan dan penangkapan apa yang dipikirkan” (Qiong, 2017). Adapun pengertian lain tentang persepsi menurut Rokmatika dan Darminto persepsi didefinisikan sebagai suatu proses pemberian makna terhadap sesuatu yang diperoleh melalui indera (Rokhmatika dan Darminto, 2013).

Persepsi dapat diartikan pula sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan suatu pesan (Sobur, 2013). Adapun pengertian lain menurut Jalaludin persepsi merupakan suatu pengalaman tentang objek, peristiwa atau

kejadian yang didapatkan dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakmat, 2012). Menurut Jayanti dan Arista konsep persepsi adalah proses seseorang melakukan sesuatu terhadap stimulus yang telah diterima dan menginterpretasikan,

sehingga seseorang dapat menyadari dan mengerti apa yang diterima. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pengalaman pada masing-masing individu (Jayanti dan Arista, 2019).

2.1.2. Macam Persepsi

Macam persepsi dibagi menjadi dua (Mulyana dan Budianto, 2016), yaitu :

1. Persepsi terhadap objek

Persepsi terhadap objek adalah suatu proses persepsi melalui lambang-lambang fisik seperti lambang verbal dan non verbal.

2. Persepsi terhadap manusia

Persepsi terhadap manusia adalah persepsi terhadap objek yang menanggapi sifat-sifat luar seperti perasaan, motif dan harapan.

2.1.3. Syarat Terjadinya Persepsi

Terdapat 4 hal yang harus ada untuk menimbulkan sebuah persepsi (Sudarsono dan Suharsono, 2016), yaitu:

1. adanya perhatian dari subjek
2. adanya objek sebagai stimulus
3. adanya alat indera sebagai reseptor stimulus
4. berfungsinya syaraf sensoris

2.1.4. Faktor yang Berperan Dalam Persepsi

Menurut (Walgito, 2013) Faktor yang berperan dalam persepsi, yaitu:

1. Obyek yang di persepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2. Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor adalah alat untuk menerima stimulus. Selain stimulus, harus adanya syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke susunan syaraf pusat untuk dilakukannya suatu persepsi.

3. Perhatian

Perhatian merupakan langkah pertama seseorang dalam mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunukan kepada suatu objek.

2.2. Persepsi Menurut Mahasiswa

Setiap orang memiliki persepsi berbeda dalam menanggapi dan menafsirkan suatu obyek yang diterima melalui panca indera dalam

lingkungannya. Persepsi pada umumnya kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang artinya persepsi individu terhadap sesuatu akan berbeda-beda terhadap persepsi dari masing-masing orang (Nugraha, 2015). Persepsi disebabkan oleh tiga faktor yaitu pelaku persepsi, objek dan situasi (mula *et al.*, 2011). Persepsi mahasiswa juga dapat dihubungkan oleh tingkat kepuasan yang dapat dilihat dari keberhasilan suatu program pendidikan. Kepuasan diartikan sebagai perasaan yang muncul karena terbentuknya keinginan dan harapan, dapat disimpulkan bahwa kepuasan dapat mewakili persepsi mahasiswa dalam upaya pencegahan COVID-19 (Rahmawati, 2020).

2.3. *Preventive Behavior* COVID-19

Preventive behavior adalah salah satu upaya pengendalian sosial atau pencegahan sebelum konflik sosial yang terjadi. *Preventive behavior* Covid-19 harus dilakukan dengan cara memperhatikan pengendalian infeksi, guna meminimalkan penyebaran virus. Memberikan himbauan kepada masyarakat untuk mengurangi kontak dengan penderita atau keluarga yang kontak erat dengan penderita yang terkonfirmasi positif. Ketidakpatuhan masyarakat dalam melakukan upaya pencegahan penularan virus akan meningkatkan risiko untuk tertular penyakit (Quyumi dan Alimansur, 2020).

Covid-19 adalah virus yang ditularkan secara zoonosis (antara hewan dan manusia) serta dapat menyebar dengan gejala ringan sampai berat. Saat ini, virus Covid-19 menyerang ke tubuh manusia dengan cara menginfeksi saluran pernafasan (Kementrian Kesehatan, 2020). Awal kemunculan kasus

Covid-19 diduga merupakan penyakit dengan gejala serupa pneumonia. Gejala tersebut diantaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan (D. P. Sari dan Atiqoh, 2020). Covid-19 dapat menyebabkan kematian pada manusia karena virus masuk ke dalam saluran pernafasan yang mengakibatkan kerusakan paru sehingga mengalami gagal nafas (Purnamasari, 2020).

Dalam hal ini, peran tenaga kesehatan berperan penting untuk membangun bekerja sama dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang upaya pencegahan Covid-19. Dengan adanya persepsi yang baik tentang Covid-19 di kalangan mahasiswa, hal tersebut dapat mengurangi dan memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan Pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan cara memberlakukan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) di tiap wilayah tertentu (Romadlon *et al.*, 2020). *World Health Organization* menjelaskan upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan cara melakukan kebersihan tangan secara teratur dengan menggunakan sabun dan air bersih mengalir atau membersihkan tangan menggunakan pembersih tangan yang berbahan dasar alkohol, menggunakan masker dengan panduan nasional, melakukan penerapan jaga jarak minimal 1 meter, hindari kontak fisik (berpelukan, bersentuhan dan berjabat tangan), mengurangi perkumpulan sosial, setelah melakukan kegiatan di dalam ruangan hendaknya mendesinfektan ruangan agar steril dan terhindar dari virus (WHO, 2020).

2.4. Hubungan Antara Persepsi Dengan *Preventive Behavior* Pada Mahasiswa

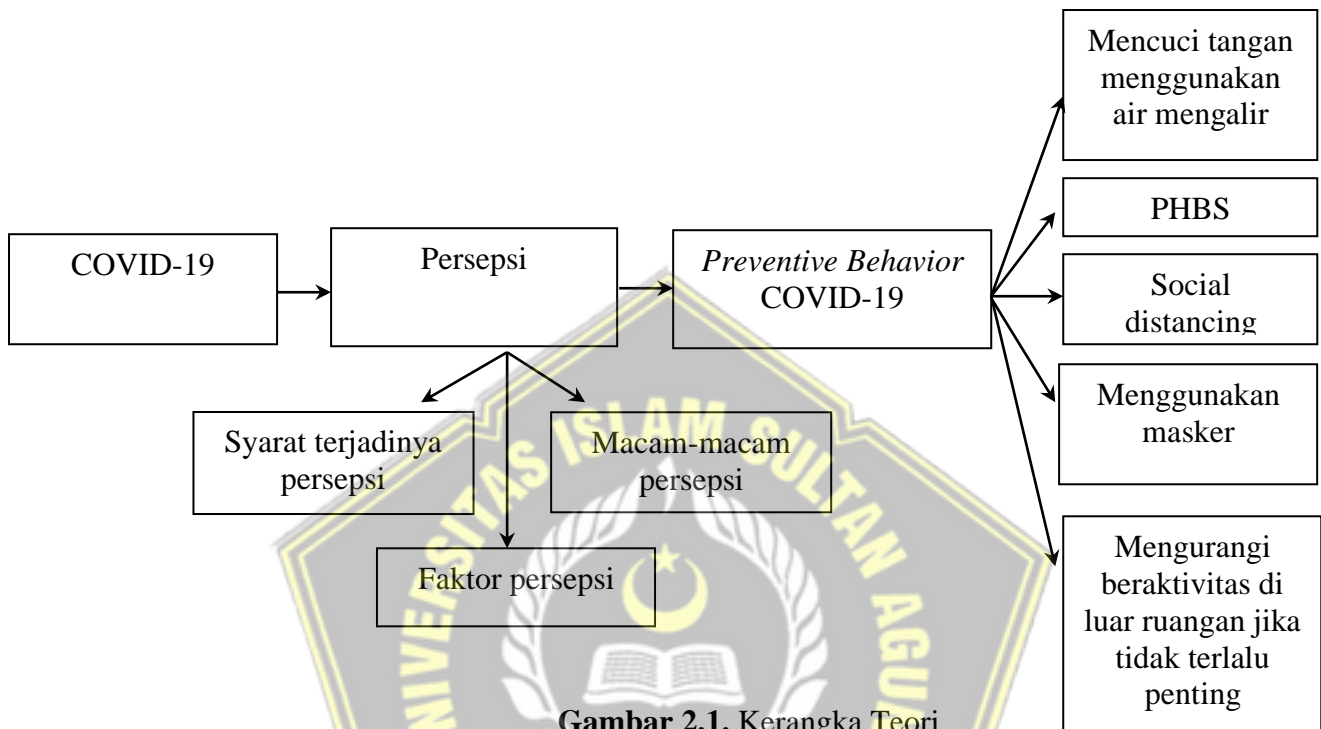
Hubungan antara persepsi dengan *preventive behavior* pada 240 mahasiswa kedokteran, diperoleh nilai pencegahan Covid-19 yang tinggi sebanyak 94,2% dan sisanya diperoleh nilai pencegahan Covid-19 yang rendah sebanyak 5,8%. Dapat diartikan bahwa tingkat *preventive behavior* Covid-19 tergantung dari terbentuknya persepsi yang baik dari dalam diri seseorang (Taghrir *et al.*, 2020). Selain itu ada pendapat lain dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Elhadi melalui kuesioner pada responden program studi kedokteran dan non kedokteran didapatkan hasil persentase untuk mahasiswa kedokteran sebanyak 69,4% dengan nilai pencegahan Covid-19 yang tinggi, sedangkan hasil persentase untuk mahasiswa non medis sebanyak 30,6% dengan tingkat nilai pencegahan yang rendah. Maka dapat dijelaskan bahwa terbentuknya suatu persepsi yang baik dalam diri seseorang akan membentuk suatu tindakan *preventive behavior* Covid-19 ((Elhadi *et al.*, 2020)

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Sudeep di tahun 2020 menemukan bahwa 90% dari responden memberikan jawaban yang menunjukkan kesadaran untuk semua kelompok. Lebih dari 75% responden mengetahui gejala dan cara penularan Covid-19. Namun, hanya 24% responden yang tidak mengetahui tentang penyebaran virus Covid-19. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa responden tersebut memiliki

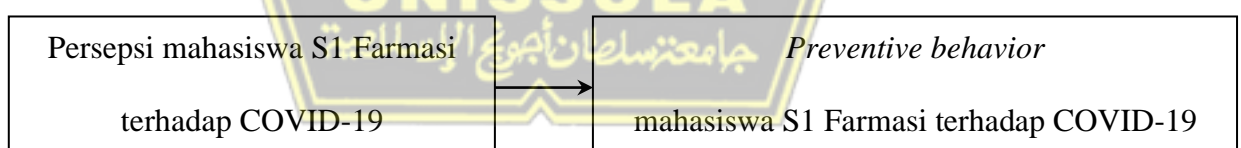
persepsi, pengetahuan serta pola pemikiran positif tentang *preventive behavior* COVID-19 yang baik (Sudeep *et al.*, 2020).

Penelitian serupa dilakukan terhadap responden mahasiswa kedokteran. Didapatkan persentase hasil 83,9% yang menunjukkan tingkat pengetahuan dan persepsi tinggi tentang Covid-19, sisanya menunjukan tingkat pengetahuan dan persepsi yang rendah sebanyak 16,1%. Sedangkan perilaku pencegahan terhadap Covid-19 dari mahasiswa kedokteran memiliki perilaku pencegahan Covid-19 sebesar 94,1% dan mahasiswa non kedokteran memiliki tingkat perilaku pencegahan Covid-19 yang rendah sebanyak 5,9%. Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa persepsi, pengetahuan, dan *preventive behavior* berkorelasi positif. Pengetahuan yang baik akan membentuk suatu persepsi yang baik, serta perilaku *preventive behavior* akan cenderung meningkat. Sebaliknya, jika suatu pengetahuan dan persepsi buruk akan membuat perilaku upaya pencegahan yang dilakukan mahasiswa masih tergolong rendah (Alsoghair *et al.*, 2021).

2.5. Kerangka Teori



2.6. Kerangka Konsep



2.7. Hipotesis

Terdapat hubungan antara persepsi dengan *preventive behavior* Covid-19 yang dilakukan oleh mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional* menggunakan rancangan analitik dengan metode *cross sectional*.

3.2. Variabel dan Definisi Operasional

3.2.1. Variabel Penelitian

3.2.1.1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa terhadap COVID-19.

3.2.1.2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Preventive behavior* mahasiswa terhadap COVID-19.

3.2.2. Definisi Operasional

3.2.2.1. Persepsi mahasiswa terhadap Covid-19

Persepsi mahasiswa terhadap Covid-19 adalah proses bagaimana mahasiswa melihat dan memberikan gambaran mengenai Covid-19. Variabel ini diukur dengan instrumen kuesioner persepsi pengetahuan mahasiswa terhadap Covid-19 berdasarkan *World Health Organization (WHO)* dengan menjawab 10 pertanyaan yang telah disediakan di kuesioner terlampir pada lampiran 2. Parameternya adalah persepsi

pengetahuan diri mahasiswa tentang Covid-19, dengan 4 pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (ST), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Apabila skor >20 dapat diartikan baik, skor <20 diartikan dapat diartikan memiliki persepsi yang buruk.

Skala Data: Rasio

3.2.2.2. *Preventive Behavior* mahasiswa terhadap Covid-19

Preventive behavior mahasiswa terhadap Covid-19 adalah frekuensi usaha pencegahan mahasiswa terhadap penularan Covid-19. Dilakukan dengan cara menjawab 10 pertanyaan yang telah disediakan di kuesioner. Parameternya adalah Perbuatan yang dilakukan responden untuk mencegah terinfeksi dari virus Covid-19 meliputi menggunakan masker jika hendak beraktivitas di luar ruangan, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir / menggunakan *handsanitizer*, menerapkan jaga jarak minimal 1 meter, hindari berkerumun (WHO, 2020).

Jawaban yang tersedia berupa Tidak pernah, Jarang, Sering, Selalu. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor 1-4.

Apabila skor >20 dapat diartikan baik, skor <20 diartikan dapat diartikan memiliki persepsi yang buruk.

Skala Data: Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi S1 Farmasi di Jawa Tengah.

3.3.2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 Farmasi di Jawa Tengah. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan *Snowball Sampling* yang merupakan suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya (Nurdiani, 2014).

Sampel yang diambil yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Mahasiswa prodi S1 Farmasi perguruan tinggi di Semarang, Surakarta dan Purwokerto.
2. Aktif mengikuti perkuliahan di tahun 2021/2022
3. Mahasiswa S1 Farmasi yang bersedia mengisi kuesioner.
4. Mahasiswa S1 Farmasi yang memiliki email dan nomor *whatsapp* aktif untuk mengisi kuesioner.

Kriteria responden yang masuk ke dalam kategori eksklusi yaitu Responden yang tidak bisa melengkapi atau mengisi kuesioner.

Pada saat menentukan besarnya sampel yang diambil dihitung menggunakan *raosoft calculator sample size* dengan mempertimbangkan *margin of error* 5%, taraf kepercayaan 95%, respon distribusi 20%. Kemudian hitung jumlah sampel yang digunakan menggunakan jumlah populasi dari beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta di Jawa Tengah khususnya di Semarang, Surakarta, dan Purwokerto sehingga didapatkan hasil 3.121 mahasiswa, yang terdiri dari: Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi Semarang (768), Universitas Islam Sultan Agung Semarang (393), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tlogorejo (141), Universitas Wahid Hasyim (83), Universitas Negeri Semarang (97), Universitas Diponegoro (290), Universitas Ngudi Waluyo (1), Universitas Muhammadiyah Purwokerto (704), Universitas Jenderal Soedirman (477), dan Universitas Sahid Surakarta (167).

Berdasarkan hasil perhitungan sampel melalui *raosoft calculator sample size* besar sampel yang digunakan sebanyak 228 responden kemudian ditambah 10% sehingga jumlah sampel total yang digunakan sebanyak 251 responden.

3.4. Instrumen dan Bahan Penelitian

3.4.1. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner terdiri dari pertanyaan alternatif yang pilihan jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Pengambilan data dilakukan melalui *google form* dimana kuesioner telah melalui *informed consent*.

Kuesioner berisi data demografi seperti identitas mahasiswa yang terdiri dari nama, nomor handphone, jenis kelamin, asal tempat tinggal, asal universitas serta pertanyaan yang dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Persepsi mahasiswa S1 Farmasi terhadap COVID-19
Terdiri dari 10 pertanyaan yang disertai pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS)
2. *Preventive behavior* mahasiswa S1 farmasi terhadap COVID-19.

Terdiri dari 10 pertanyaan yang disertai pilihan jawaban Tidak Pernah, Jarang, Sering, Selalu.

3.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu parameter untuk menunjukkan alat tersebut benar mengukur apa yang

diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu dilakukan uji korelasi antara skor (nilai) dari tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment* yang apabila r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Pengujian validitas dilakukan kepada 30 responden (Notoatmodjo, 2010)

3.4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu uji yang memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya, alat ukur dari instrumen ini dikategorikan apabila menyajikan konstanta hasil dari pengukuran sehingga dapat terbukti jika alat tersebut benar-benar dapat dipertanggung jawab kan kebenarannya (Dewi, 2018).

3.4.3. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban responden terhadap kuesioner yang telah diberikan.

3.5. *Informed Consents*

Informed consents untuk melakukan penelitian ini diperoleh dari komite etik Universitas Islam Sultan Agung Fakultas Kedokteran. Setelah menjelaskan tujuan, metode pengumpulan data dan kerahasiaan responden,

persetujuan tertulis kami dapatkan dari responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

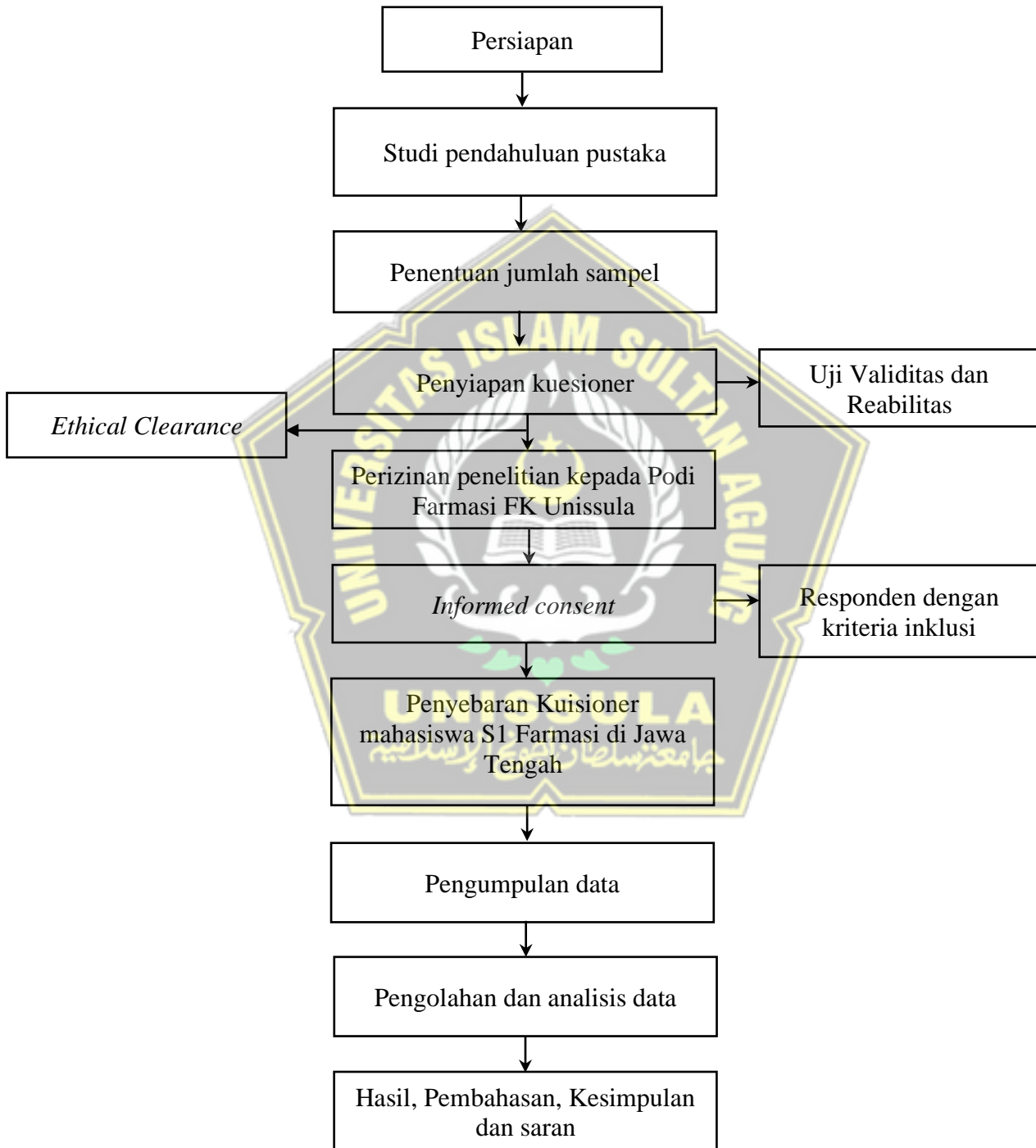
3.6. *Ethical Clearance*

Penelitian akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari komite etik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Ethical clearance* akan ditinjau oleh komite etik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

3.7. Cara Penelitian

- a.) Mengajukan surat izin kepada bagian administrasi Prodi Farmasi FK UNISSULA.
- b.) Menyiapkan kuesioner yang akan digunakan dalam pengambilan data.
- c.) Mengajukan perizinan dan *ethical clearance* pada Komite Etik FK UNISUULA yang telah disetujui oleh Kepala Prodi Farmasi FK UNISSULA.
- d.) Menentukan sampel menggunakan metode *purposive random sampling*.
- e.) Memberikan *informed consent* sebelum responden mengisi kuesioner.
- f.) Pengambilan data dan pendistribusian kuesioner berbentuk *google form*.
- g.) Melakukan pengumpulan data.
- h.) Pengolahan dan analisis dengan uji statistik.
- i.) Pembagian hasil dan penarikan kesimpulan

3.8. Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan secara daring kepada mahasiswa program studi S1 Farmasi di Jawa Tengah yang terdampak Covid-19.

3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan secara daring di beberapa PTN dan PTS yang ada di Jawa Tengah terutama di kota Semarang, Surakarta dan Purwokerto dan dilaksanakan pada bulan Februari 2021-April 2022 dengan menggunakan kuesioner yang akan dibagikan secara online dikarenakan masih terjadi pandemi COVID-19 yang melanda dunia internasional dan Indonesia.

3.10. Analisa Hasil

Hasil penelitian diolah menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26. Pertama-tama dilakukan uji normalitas dengan nilai α : 5% (0,05) untuk mengetahui persebaran data yang didapat. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogrov Smirnov* karena jumlah sampel yang digunakan pada penelitian >50. Setelah dilakukan uji normalitas dilakukan uji homogenitas menggunakan *Levene's test*. Selanjutnya dilakukan uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara persepsi dan *preventive behavior* Covid-19 pada mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah, Analisis korelasi menggunakan uji *Spearman* karena data tidak terdistribusi normal

(Sopiyudin Dahlan, 2015). Analisis kekuatan korelasi dapat dilihat dari *correlation coefficient* dan dikategorikan menurut D.A de Vaus yaitu diantaranya :

0,00 : Tidak ada hubungan

0,01-0,09 : Hubungan kurang berarti

0,10-0,29 : Hubungan lemah

0,30-0,49 : Hubungan moderat

0,50-0,69 : Hubungan kuat

0,70-0,89 : Hubungan sangat kuat

>0,90 : Hubungan mendekati sempurna

(Santoso, 2010)



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian dan pengambilan data dilakukan secara *online* selama periode bulan Januari - Februari 2022 melalui kuesioner *google form*. penelitian ini telah mendapatkan persetujuan komite etik dengan No. 376/XI/2021/Komisi Bioetik. Kuesioner Persepsi dan *Preventive Behavior* mahasiswa S1 Farmasi terhadap covid-19 ke 11 Universitas Negeri dan Swasta di Kota Semarang, Solo, dan Purwokerto. Sebelum penelitian dilakukan instrumen diujikan ke 30 orang mahasiswa untuk uji validitas dan reliabilitas. Total responden yang ikut serta dalam penelitian ini adalah 512 responden. Kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan didapatkan hasil telah valid dan reliabel. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan serta tingkat persepsi dan *preventive behavior* mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah terhadap COVID-19.

4.1.1 Uji Validitas

Pada uji validitas diujikan ke 30 responden. Uji validitas dilakukan secara dua kali. Uji validitas pertama dinyatakan belum valid dikarenakan nilai r hitung sebagian lebih kecil daripada nilai r tabel, sehingga dilakukan uji yang kedua dan hasil yang didapatkan dinyatakan sudah valid. Hasil uji validitas kuesioner persepsi dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2, uji validitas kuesioner *preventive behavior* dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4.

Tabel 4. 1 Uji Validitas Pertama Kuesioner Persepsi

No	Pernyataan/Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1)	Saya percaya tentang informasi pandemi COVID-19 pada saat ini.	0.401	0.361	Valid
2)	Menurut anda, apakah aman menerima paket dari daerah yang pernah dilaporkan kasus COVID-19?	0.527	0.361	Valid
3)	Saya percaya dengan menggunakan masker dapat mencegah penularan virus COVID-19.	0.559	0.361	Valid
4)	Saya percaya bahwa berkerumun dapat memutus rantai penyebaran COVID-19.	0.589	0.361	Valid
5)	Saya merasa bahwa antibiotic tidak efektif dalam mencegah atau mengobati COVID-19.	0.230	0.361	Tidak Valid
6)	Saya percaya vaksin tidak efektif dalam mencegah COVID-19.	0.050	0.361	Tidak Valid
7)	Saya yakin bahwa obat herbal dapat mencegah atau mengobati COVID-19.	0.298	0.361	Tidak Valid
8)	Saya percaya bahwa thermal scanner dapat membantu mendeteksi demam pada pasien yang terinfeksi virus COVID-19.	0.507	0.361	Valid
9)	Saya percaya pada kinerja pemerintah Indonesia dalam menangani pandemi COVID-19.	0.110	0.361	Tidak Valid
10)	Saya percaya pada kinerja Kementerian Kesehatan dalam menangani pandemi COVID-19.	0.050	0.361	Tidak Valid

Tabel 4. 2 Uji Validitas Kedua Kuesioner Persepsi

No	Pernyataan/Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1)	Saya percaya tentang informasi pandemi COVID-19 pada saat ini.	0.479	0.361	Valid
2)	Menurut anda, apakah aman menerima paket dari daerah yang pernah dilaporkan kasus COVID-19?	0.550	0.361	Valid
3)	Saya percaya dengan menggunakan masker dapat mencegah penularan virus COVID-19.	0.763	0.361	Valid
4)	Saya percaya bahwa berkerumun dapat memutus rantai penyebaran COVID-19.	0.476	0.361	Valid
5)	Saya merasa bahwa antibiotic tidak efektif dalam mencegah atau mengobati COVID-19.	0.383	0.361	Valid
6)	Saya percaya vaksin tidak efektif dalam mencegah COVID-19.	0.544	0.361	Valid
7)	Saya yakin bahwa obat herbal dapat mencegah atau mengobati COVID-19.	0.564	0.361	Valid
8)	Saya percaya bahwa thermal scanner dapat membantu mendeteksi demam pada pasien yang terinfeksi virus COVID-19.	0.593	0.361	Valid
9)	Saya percaya pada kinerja pemerintah Indonesia dalam menangani pandemi COVID-19.	0.671	0.361	Valid
10)	Saya percaya pada kinerja Kementrian Kesehatan dalam menangani pandemi COVID-19.	0.455	0.361	Valid

Pada tabel 4.1 dan 4.2 Uji validitas kuesioner persepsi Covid-19 pada mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah dilakukan kepada 30 responden. Uji validitas yang pertama dinyatakan belum valid dikarenakan nilai r hitung sebagian lebih kecil daripada nilai r tabel (N=30) yaitu sebesar 0.361. Sehingga perlu dilakukan pengambilan data ulang. Hasil uji validitas kedua menunjukkan seluruh item pertanyaan pengetahuan memiliki nilai r hitung lebih dari r tabel (N=30) . Sehingga item pertanyaan persepsi dikatakan valid.

Tabel 4. 3 Uji Validitas Pertama Kuesioner *Preventive Behavior*

No	Pernyataan/Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Saya menggunakan masker jika sedang beraktivitas di luar rumah.	0.450	0.361	Valid
2.	Saya mengganti masker jika kotor, basah, atau rusak.	0.477	0.361	Valid
3.	Saya mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.	0.580	0.361	Valid
4.	Saya menggunakan handsanitizer apabila beraktivitas di luar rumah.	0.517	0.361	Valid
5.	Saya menjaga jarak minimal 1 m dan menghindari kerumunan.	0.219	0.361	Tidak Valid
6.	Saya menyentuh area wajah apabila sedang beraktivitas di luar rumah.	0.044	0.361	Tidak Valid
7.	Saya berjabat tangan jika bertemu orang lain.	0.317	0.361	Tidak Valid
8.	Saat sedang bersin atau batuk saya selalu menutup mulut menggunakan tisu atau menggunakan lengan bagian dalam.	0.439	0.361	Valid
9.	Saat tiba di rumah setelah bepergian, saya segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.	0.193	0.361	Tidak Valid
10.	Saya selalu mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang untuk meningkatkan daya tahan tubuh	0.044	0.361	Tidak Valid

Tabel 4. 4 Uji Validitas Kedua Kuesioner *Preventive Behavior*

No	Pernyataan/Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
11.	Saya menggunakan masker jika sedang beraktivitas di luar rumah.	0.754	0.361	Valid
12.	Saya mengganti masker jika kotor, basah, atau rusak.	0.462	0.361	Valid
13.	Saya mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.	0.541	0.361	Valid
14.	Saya menggunakan handsanitizer apabila beraktivitas di luar rumah.	0.380	0.361	Valid
15.	Saya menjaga jarak minimal 1 m dan menghindari kerumunan.	0.591	0.361	Valid
16.	Saya menyentuh area wajah apabila sedang beraktivitas di luar rumah.	0.545	0.361	Valid
17.	Saya berjabat tangan jika bertemu orang lain.	0.411	0.361	Valid
18.	Saat sedang bersin atau batuk saya selalu menutup mulut menggunakan tisu atau menggunakan lengan bagian dalam.	0.673	0.361	Valid
19.	Saat tiba di rumah setelah bepergian, saya segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.	0.611	0.361	Valid
20.	Saya selalu mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang untuk meningkatkan daya tahan tubuh	0.754	0.361	Valid

Tabel 4.3 dan 4.4 menerangkan hasil dari uji validitas kuesioner *preventive behavior* Covid-19 pada Mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah yang dilakukan kepada 30 responden. Metode yang digunakan yaitu *Pearson Product Moment*. Uji validitas yang pertama dinyatakan belum valid dikarenakan nilai r hitung sebagian lebih kecil daripada nilai r tabel (N=30) yaitu sebesar 0.361. Sehingga perlu dilakukan pengambilan data ulang. Hasil uji validitas kedua menunjukkan seluruh item pertanyaan pengetahuan memiliki nilai r hitung lebih dari r tabel (N=30). Sehingga item pertanyaan *preventive behavior* dikatakan valid.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan kuesioner agar dinyatakan sah sebagai alat ukur penelitian. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.5

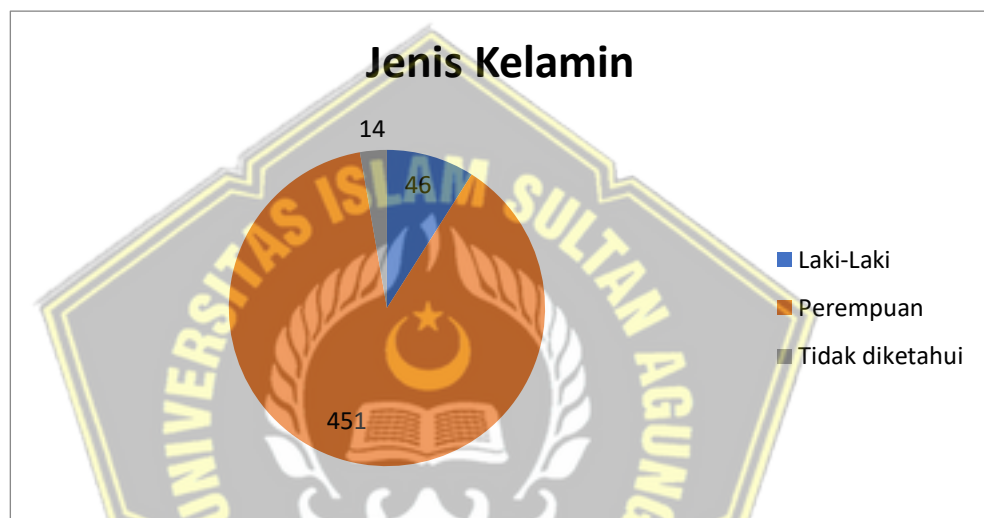
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi	0.772	Reliabel
Preventive Behavior	0.792	Reliabel

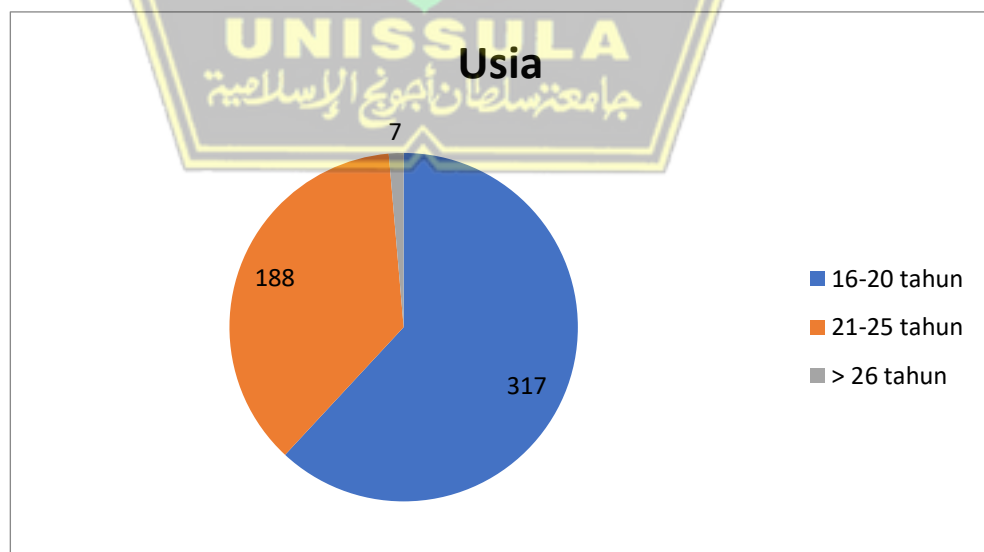
Tabel 4.5 menunjukkan uji reliabilitas dari kuesioner persepsi dan *preventive behavior* Covid-19 pada Mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah. Pada Uji reliabilitas ada beberapa item pertanyaan yang di eliminasi diantaranya nomor 4 dan 5 pada kuesioner persepsi serta nomor 4 dan 6 pada kuesioner *preventive behavior*. Hal ini dilakukan agar mendapatkan nilai reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0.772 dan 0.792. Uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0.600. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dikatakan reliabel (Fanani *et al.*, 2016).

4.1.3 Karakteristik Responden

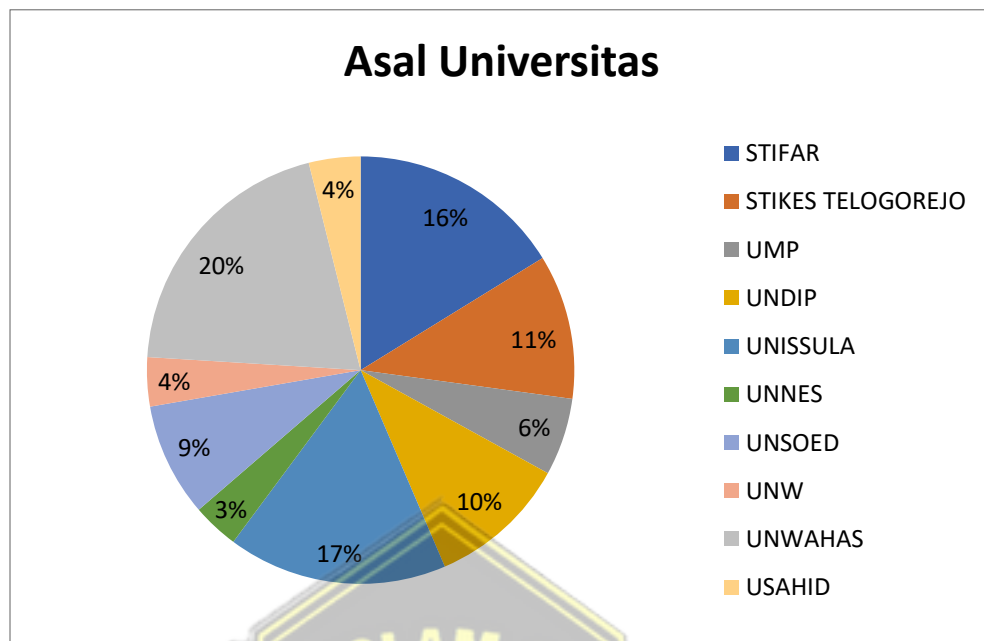
Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner berupa google form dengan jumlah responden sebanyak 512 orang. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, asal universitas, asal tempat tinggal dan angkatan. Hasil presentase karakteristik responden dapat dilihat pada gambar 4.1 sampai 4.4.



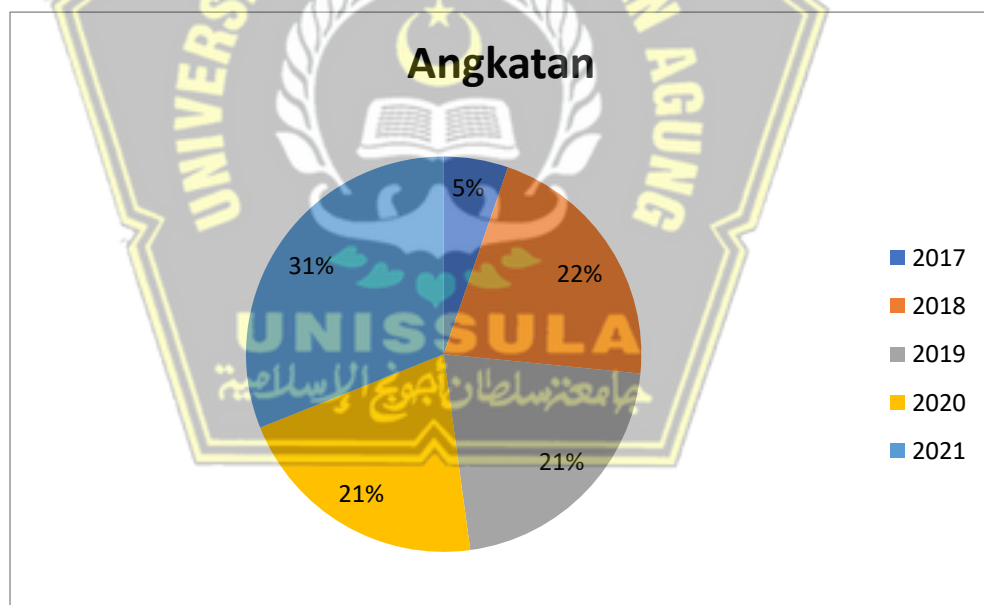
Gambar 4. 1. Karakteristik Jenis Kelamin



Gambar 4. 2. Karakteristik Usia



Gambar 4. 3. Karakteristik Asal Universitas



Gambar 4. 4. Karakteristik Angkatan

Berdasarkan gambar 4.1 sampai 4.4. dapat dijelaskan bahwa distribusi persebaran responden di dominasi oleh mahasiswa S1 farmasi yang berjenis kelamin perempuan, berusia 16-20 tahun, dengan asal universitas di Universitas Wahid Hasyim Semarang (UNWAHAS) pada angkatan 2021.

4.1.4 Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) dan Uji Homogenitas

Kuesioner (*Levene's Test*)

Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner berupa google form dengan jumlah responden sebanyak 512 orang. Pada uji normalitas menggunakan *kolmogrov smirnoff* dan pada uji homogenitas menggunakan *lavene test*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7.

Tabel 4. 6 Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Persepsi	0,000	Tidak Normal
Preventive Behavior	0,000	Tidak Normal

Tabel 4. 7 Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic (sig.)	Keterangan
Persepsi	0,000	Tidak Homogen
Preventive Behavior	0,000	Tidak Homogen

Berdasarkan tabel 4.6 dan 4.7 menunjukkan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan nilai sig. Jawaban kuesioner persepsi dan *preventive behavior* sebesar 0.000 tidak normal dan homogen. Data dapat dikatakan normal apabila nilai sig. Lebih besar dari *level of significant* 5% ($>0,050$). Sehingga dilakukannya uji analisis non parametrik menggunakan uji *Spearman rho*.

4.1.5 Persepsi Mahasiswa S1 Farmasi terhadap Covid-19

Persepsi mahasiswa S1 Farmasi terhadap Covid-19 adalah tentang bagaimana mahasiswa melihat dan memberikan gambaran mengenai Covid-19. Hasil persepsi mahasiswa S1 Farmasi terhadap Covid-19 dapat dilihat pada tabel 4.8.



Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Kuesioner Persepsi Mahasiswa S1 Farmasi terhadap Covid-19

No	Pertanyaan	STS		TS		S		SS	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Saya percaya tentang informasi pandemi COVID-19 pada saat ini.	2	0.4	10	2.0	302	59.0	198	36.7
2.	Menurut anda, apakah aman menerima paket dari daerah yang pernah dilaporkan kasus COVID-19?	32	6.3	230	44.9	227	44.3	23	4.5
3.	Saya percaya dengan menggunakan masker dapat mencegah penularan virus COVID-19.	3	0.6	18	3.5	259	50.6	232	45.3
4.	Saya percaya bahwa berkerumun dapat memutus rantai penyebaran COVID-19.*	246	48.0	128	25.0	117	22.9	22	4.1
5.	Saya merasa bahwa antibiotic tidak efektif dalam mencegah atau mengobati COVID-19. *	56	10.9	231	45.1	192	37.5	33	6.4
6.	Saya percaya vaksin tidak efektif dalam mencegah COVID-19. *	161	31.4	285	55.7	62	12.1	4	0.8
7.	Saya yakin bahwa obat herbal dapat mencegah atau mengobati COVID-19.	10	2.0	132	25.8	315	61.5	55	10.5
8.	Saya percaya bahwa thermal scanner dapat membantu mendeteksi demam pada pasien yang terinfeksi virus COVID-19.	13	2.5	112	21.9	344	67.2	43	8.4
9.	Saya percaya pada kinerja pemerintah Indonesia dalam menangani pandemi COVID-19.	18	3.8	79	15.4	352	68.8	63	12.3
10.	Saya percaya pada kinerja Kementrian Kesehatan dalam menangani pandemi COVID-19.	11	2.1	57	11.1	366	71.5	78	15.2

Keterangan:

*: pertanyaan/pernyataan negatif.

Pada tabel 4.8 merupakan hasil analisis distribusi jawaban responden kuesioner persepsi, dapat diketahui dari 10 item pernyataan terdapat 1 item pernyataan yang memiliki prosentase jawaban tidak setuju >40% yaitu pada pernyataan keyakinan dalam menerima paket dari daerah yang pernah dilaporkan kasus COVID-19 sebanyak 44.9%. Pada item pertanyaan nomor 4,5,6 skor prosentase sangat tidak setuju dan tidak setuju sangat tinggi karena pada item tersebut merupakan pertanyaan negatif yang perhitungannya dibalik.

4.1.6 Preventive Behavior Mahasiswa S1 Farmasi terhadap Covid-19

Preventive behavior mahasiswa S1 Farmasi terhadap Covid-19 adalah tentang bagaimana upaya mahasiswa dalam memutus mata rantai Covid-19. Hasil *Preventive behavior* mahasiswa S1 Farmasi terhadap Covid-19 dapat dilihat pada tabel 4.9.



Tabel 4. 9 Distribusi Jawaban Kuesioner Preventive Behavior Mahasiswa S1 Farmasi terhadap Covid-19

No	Pertanyaan	Tidak Pernah		Jarang		Sering		Selalu	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Saya menggunakan masker jika sedang beraktivitas di luar rumah.	1	0.2	7	1.4	52	10.2	452	88.3
2.	Saya mengganti masker jika kotor, basah, atau rusak.	2	0.4	1	0.2	52	10.2	457	89.7
3.	Saya mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.	1	0.2	21	4.1	162	31.6	328	64.1
4.	Saya menggunakan <i>handsanitizer</i> apabila beraktivitas di luar rumah.	1	0.2	71	13.9	177	34.6	263	51.4
5.	Saya menjaga jarak minimal 1 m dan menghindari kerumunan.	2	0.4	124	24.2	249	48.6	137	26.8
6.	Saya menyentuh area wajah apabila sedang beraktivitas di luar rumah. *	98	19.1	308	60.9	88	17.2	18	3.5
7.	Saya berjabat tangan jika bertemu orang lain. *	296	57.6	176	34.4	37	7.2	3	0.6
8.	Saat sedang bersin atau batuk saya selalu menutup mulut menggunakan tisu atau menggunakan lengan bagian dalam.	3	0.6	37	7.2	176	34.4	296	57.8
9.	Saat tiba di rumah setelah bepergian, saya segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.	6	1.2	95	18.6	223	43.6	188	36.7
10.	Saya selalu mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang untuk meningkatkan daya tahan tubuh.	1	0.2	61	11.9	220	43.0	230	44.9

Keterangan:
*: pertanyaan/ Pernyataan negatif.

Tabel 4.9 menampilkan hasil analisis distribusi jawaban responden kuesioner *preventive behavior* dapat diketahui dari 10 item pernyataan terdapat 2 item pernyataan yang memiliki prosentase jawaban selalu >80%, yaitu pada

pernyataan penggunaan masker jika sedang beraktivitas di luar rumah sebanyak 88.3% dan pernyataan penggantian masker jika kotor, basah, atau rusak sebanyak 89.7%. Pada item pertanyaan nomor 6 dan 7 prosentase tidak setuju sangat tinggi karena pada item tersebut merupakan pertanyaan negatif yang perhitungannya dibalik.

4.1.7 Kategori Tingkat Persepsi dan Preventive Behavior Mahasiswa S1

Farmasi Terhadap Covid-19

Pada penelitian ini kategori penilaian pada variabel persepsi dan *preventive behavior* digunakan untuk melihat bagaimana tingkat persepsi dan upaya pencegahan yang dilakukan oleh mahasiswa S1 Farmasi. Hasil kategori penilaian dapat di lihat pada tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Kategori Penilaian Persepsi dan Preventive Behavior Mahasiswa S1 Farmasi terhadap Covid-19

Variabel	Kategori	Skor	N	%
Persepsi	Baik	>20	551	99.8
	Buruk	<20	1	0.2
Preventive Behavior	Baik	>20	411	86.1
	Buruk	<20	71	13.9

Tabel 4.10 menunjukkan hasil kategori penilaian persepsi dan *preventive behavior* responden. Berdasarkan tabel dapat diketahui jika mayoritas responden (99.8%) memiliki persepsi yang baik terhadap Covid-19, mayoritas responden (86.1%) juga memiliki *preventive behavior* yang baik terhadap Covid-19.

4.1.8 Uji Spearman rho

Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner melalui *google form* dengan jumlah responden sebanyak 512 responden. uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *spearman rho* karena data yang didapatkan tidak normal dan tidak homogen sehingga digunakan uji non parametrik. Hasil korelasi dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Uji Spearman rho

Korelasi	Persepsi	Preventive Behavior
Persepsi	0.00	0,181**
Preventive Behavior	0,181**	0.00

**menunjukkan signifikansi pada taraf kepercayaan 1% atau dibawah 0.001.

Tabel 4.11 merupakan hasil dari analisis hubungan persepsi dan *preventive behavior* Covid-19 pada Mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah. Uji korelasi dilakukan untuk melihat hubungan dan tingkat kekuatan antar variabel. Uji analisis yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji non parametrik yaitu uji korelasi *Spearman rho*. Korelasi dinyatakan signifikan apabila memiliki nilai sig. <0.05. Pada variabel persepsi dan *preventive behavior* menunjukkan nilai sig. sebesar 0.00 maka dinyatakan terdapat hubungan diantara dua variabel tersebut (Fanani *et al.*, 2016).

4.2 Pembahasan

Dikala masa pandemi Covid-19 menimbulkan banyak kecemasan yang dirasakan oleh masyarakat. Sehingga peran mahasiswa farmasi sebagai

calon tenaga kesehatan profesional harus memiliki persepsi dan *preventive behavior* yang baik dalam upaya pencegahan Covid-19. Banyak masyarakat yang kurang paham tentang cara pemutusan mata rantai penularan penyakit Covid-19 sehingga menyebabkan penularan terus meningkat setiap saat.

Pada uji validitas menggunakan 10 item pertanyaan persepsi dan 10 pertanyaan *preventive behavior*, selanjutnya item pertanyaan tersebut diujikan kepada 30 responden pertama didapatkan hasil tidak valid. Kemudian dilakukan uji validitas ulang yang kedua dan diujikan ke 30 orang responden dan didapatkan hasil yang valid. Pada uji reliabilitas didapatkan hasil yang belum reliabel, sehingga ada beberapa item pertanyaan yang harus dieliminasi yaitu pada item pertanyaan persepsi nomor 4 dan 5 serta pada item pertanyaan *preventive behavior* pada nomor 6 dan 7. Pada kuesioner persepsi didapatkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0.772 dan pada kuesioner *preventive behavior* didapatkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0.792. Nilai *Cronbach's alpha* dari kedua kuesioner menunjukkan bahwa $>0,600$ maka kedua kuesioner dapat dikatakan reliabel (Fanani *et al.*, 2016). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Arab Saudi tentang persepsi covid-19 kepada mahasiswa keperawatan oleh Albaqawi *et al.*, (2020) memiliki *Cronbach's alpha* sebesar 0.771.

Analisis sosiodemografi responden didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah responden sebanyak (88.1%). Hal ini sesuai dengan penelitian pengetahuan dan persepsi tentang Covid-19 di kalangan mahasiswa kedokteran dan ilmu kesehatan

terkait di India yang juga mayoritasnya adalah perempuan sebanyak 443 responden (61.96%) (Gohel *et al.*, 2021). Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Albaqawi yang menunjukkan bahwa mayoritas yang mengisi kuesioner adalah perempuan sebanyak 431 responden (86.2%) (Albaqawi *et al.*, 2020). Jika dilihat berdasarkan kelompok usia didominasi oleh responden yang berusia 16-20 tahun sebanyak (61.9%) dan kelompok usia paling sedikit didominasi usia > 26 Tahun sebanyak 7 responden (1.4%). Didukung dengan penelitian yang dilakukan Gohel menyebutkan bahwa mayoritas umur responden paling banyak didominasi usia 21-24 tahun sebanyak 427 responden (59.72%) dan paling sedikit didominasi usia >26 tahun sebanyak 5 responden (0.70%) Analisis sosiodemografi responden berdasarkan asal universitas mayoritas didominasi oleh Universitas Wahid Hasyim sebanyak 103 (20.1%) dan paling sedikit didominasi oleh Universitas Ngudi Waluyo sebanyak 19 (3.7%). Sedangkan pada analisis Analisis demografi responden di dominasi mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 159 (21.1%) dan paling sedikit didominasi oleh mahasiswa angkatan 2017 sebanyak 27 (5.3%).

Analisis persepsi mahasiswa S1 Farmasi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tentang pandangan mahasiswa tentang Covid-19. Dari hasil penelitian didapatkan mayoritas responden memiliki persepsi yang baik. Pada pernyataan nomor dua prosentase tidak setuju sangat tinggi hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa menyakini bahwa tidak aman menerima paket dari daerah yang pernah

dilaporkan kasus Covid-19. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di India tentang pengetahuan dan persepsi tentang Covid-19 di kalangan mahasiswa kedokteran dan ilmu kesehatan oleh Gohel didapatkan prosentase sebesar 65.44% (Gohel *et al.*, 2021). Pada pernyataan nomor 6 prosentase tidak setuju sangat tinggi karena pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan negatif yang perhitungannya dibalik. Persepsi covid-19 pada mahasiswa kesehatan di Indonesia dan Arab Saudi menunjukkan bahwa mahasiswa di Indonesia memiliki persepsi yang baik dan upaya pencegahan yang baik hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Albaqawi yang menyebutkan bahwa mahasiswa keperawatan Arab Saudi memiliki persepsi dan *preventive behavior* yang baik (Albaqawi *et al.*, 2020). Faktor yang mempengaruhi perbedaan prosentase persepsi tiap mahasiswa diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandangnya (Prasetijo dan Ihalauw, 2013). Apabila mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi dan menganggap bahwa Covid-19 merupakan virus yang berbahaya, maka mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mengatasi Covid-19. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki tingkat kesadaran diri yang rendah terhadap Covid-19 maka upaya mahasiswa untuk mengatasi Covid-19 juga rendah (Suryaningrum *et al.*, 2021).

Dari hasil penelitian didapatkan mayoritas responden memiliki *Preventive behavior* Covid-19 yang baik dan dapat dilihat pada pernyataan nomor 6 didapatkan respon tidak pernah sebanyak 98 (19.1%) dan jarang

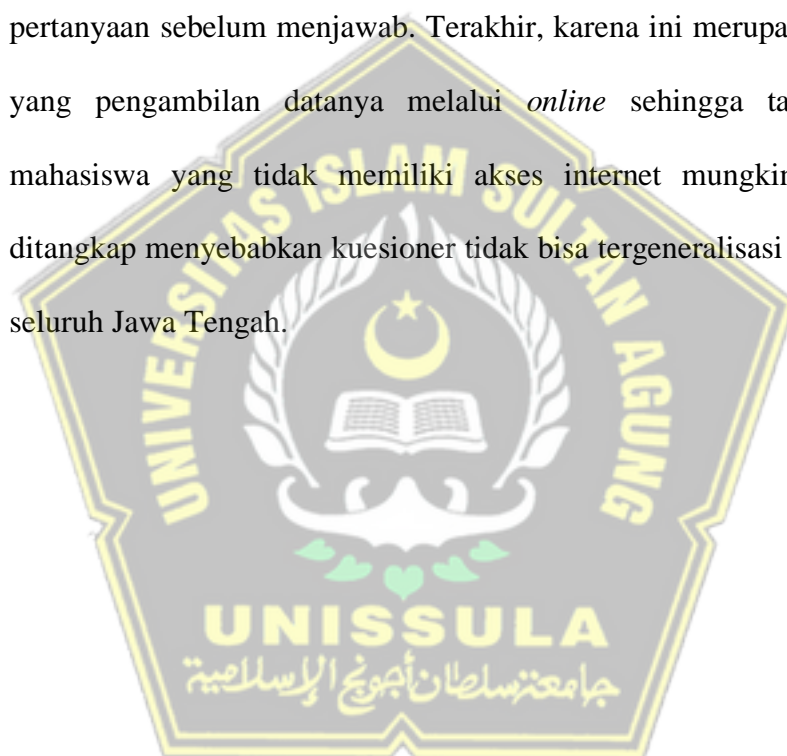
sebanyak 308 (60.9%) dan pada pernyataan nomor 7 didapatkan respon tidak pernah sebanyak 296 (57.6%) dan jarang sebanyak 176 (34.4%) tinggi hal tersebut diakibatkan karena pada pertanyaan nomor 6 dan 7 merupakan pertanyaan negatif yang cara perhitungannya dibalik. Hal ini sesuai dengan penelitian (Karuniawati, 2020) bahwa sebagian besar mayoritas responden memiliki *preventive behavior* yang baik terutama tidak berjabat tangan jika bertemu orang lain sebanyak (63.4%). *World Health Organization* mengemukakan bahwa dengan penerapan PHBS tertib sehingga penularan Covid-19 dapat diminimalisir. Ketika seseorang mau menerapkan PHBS, penularan Covid-19 dapat ditekan, sehingga dapat memutus rantai penyebarannya. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 adalah dengan sering mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker, dan menjaga jarak (WHO, 2020). Pada saat menggunakan masker perlu diperhatikan bahwa masker juga harus diganti, apabila masker tidak diganti akan menimbulkan kontaminasi. Hal ini juga dapat diperbaiki dengan cara melakukan edukasi kesehatan terkait upaya pencegahan Covid-19 dan dapat dijadikan masukan kurikulum.

Menurut penelitian yang dilakukan Karuniawati tentang Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 didapatkan hasil pada usaha pencegahan mencuci tangan menggunakan sabun setelah keluar rumah didapatkan prosentase 83.1%, mencuci tangan sebelum makan didapatkan prosentase 76.1%,

perilaku membersihkan rumah setiap hari didapatkan prosentase 67,5%, perilaku menjaga jarak aman antar warga minimal 2 meter saat diluar rumah didapatkan prosentase 47,9%, perilaku menggunakan masker saat keluar rumah didapatkan prosentase 95,8%, perilaku berjabat tangan dengan orang lain didapatkan prosentase 63,4%, perilaku aktif melakukan kegiatan diluar rumah didapatkan 22,5%, serta perilaku menyediakan makanan sehat untuk keluarga didapatkan 71,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki *preventive behavior* yang baik.

Terdapat hubungan antara persepsi dan *preventive behavior*. Semakin tinggi persepsi terhadap Covid-19 maka semakin baik *preventive behavior*-nya. Calon tenaga kesehatan harus meningkatkan persepsi dan *preventive behavior*. Persepsi awal mulanya terbentuk dari perhatian suatu subjek dan adanya objek yang akan dipersepsi, sehingga persepsi dapat diperbaiki dengan cara meningkatkan pengetahuan terhadap Covid-19, memberikan perhatian yang merupakan pemusatan dari seluruh aktivitas individu sehingga seseorang memiliki objek yang akan dipersepsi maka terciptanya upaya pencegahan yang baik terhadap Covid-19. Apabila pemerintah ingin mahasiswa memiliki persepsi yang baik maka perlu mengadakan masukan kurikulum, mengadakan pendidikan promosi kesehatan dan Departemen kesehatan terus memperbarui situs webnya dan mewajibkan penyedia layanan kesehatan untuk mengetahui pembaruan COVID-19 (Albaqawi *et al.*, 2020).

Kekurangan dari penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner penelitian kurang meluas dan penelitian ini hanya menggambarkan perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa sehingga tidak dapat menggambarkan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat umum, pengiriman jawaban kuesioner yang berulang, bias ingatan dalam informasi serta kemungkinan siswa telah mencari jawaban atas beberapa pertanyaan sebelum menjawab. Terakhir, karena ini merupakan penelitian yang pengambilan datanya melalui *online* sehingga tanggapan dari mahasiswa yang tidak memiliki akses internet mungkin tidak dapat ditangkap menyebabkan kuesioner tidak bisa tergeneralisasi ke mahasiswa seluruh Jawa Tengah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi dan *preventive behavior* Covid-19 pada mahasiswa S1 Farmasi di Jawa Tengah.

4.2 Saran

- A. Bagi perguruan tinggi yang ingin meningkatkan persepsi mahasiswa farmasi mengenai Covid-19 dapat mengadakan sosialisasi dan promosi kesehatan.
- B. Bagi peneliti selanjutnya dapat mencari variabel lain seperti pendidikan, pengetahuan.
- C. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas daerah dan memperbanyak jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelrahman, M. (2020). Personality Traits, Risk Perception, and Protective Behaviors of Arab Residents of Qatar During the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Mental Health and Addiction, Merson 2006*. <https://doi.org/10.1007/s11469-020-00352-7>
- Albaqawi, H. M., Alquwez, N., Balay-odao, E., Bajet, J. B., Alabdulaziz, H., Alsolami, F., Tumala, R. B., Alsharari, A. F., Tork, H. M. M., Felemban, E. M., & Cruz, J. P. (2020). Nursing Students' Perceptions, Knowledge, And Preventive Behaviors Toward COVID-19: A Multi-University Study. *Frontiers in Public Health*, 8(December), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.573390>
- Alsoghair, M., Almazyad, M., Alburaykan, T., Alsultan, A., Alnughaymishi, A., Almazyad, S., Alharbi, M., Alkassas, W., Almadud, A., & Alsuhaibani, M. (2021). Medical students and COVID-19: Knowledge, preventive behaviors, and risk perception. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(2), 1–10. <https://doi.org/10.3390/ijerph18020842>
- Kementerian Kesehatan (2021). *Jateng Tanggap Corona*. 2021. www.covid19.who.infocorona.jatengprov.go.id.
- WHO (2021). *WHO Covid-19 Dashboard*. www.covid19.who.in
- Dahlan Sopiudin. (2015). *Statistik* (6th ed.). epidemiologi indonesia.
- Dewi, N. Nugraeni Ayunita Dian. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtik/article/download/2100/1544>
- Elhadi, M., Msherghi, A., Alsoufi, A., Buzreg, A., Bouhuwaish, A., Khaled, A., Alhadi, A., Alameen, H., Biala, M., Elgherwi, A., Elkhafeefi, F., Elmabrouk, A., Abdulmalik, A., Alhaddad, S., Khaled, A., & Elgzairi, M. (2020). Knowledge, Preventive Behavior And Risk Perception Regarding Covid-19: A self-reported study on college students. *Pan African Medical Journal*, 35(Supp 2), 1–10. <https://doi.org/10.11604/pamj.supp.2020.35.2.23586>
- Fanani, I., Djati, P., & Silvanita, K. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb) (Studi Kasus RSUD UKI). *Indonesian Christian University*, 1, 40–53.
- Gohel, K. H., Patel, P. B., Shah, P. M., Patel, J. R., Pandit, N., & Raut, A. (2021). Knowledge And Perceptions About Covid-19 Among The Medical And Allied Health Science Students In India: An Online Cross-Sectional Survey. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 9(July 2020), 104–109.

<https://doi.org/10.1016/j.cegh.2020.07.008>

- Han, Y., & Yang, H. (2020). The Transmission And Diagnosis Of 2019 Novel Coronavirus Infection Disease (Covid-19): A Chinese Perspective. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 639–644. <https://doi.org/10.1002/jmv.25749>
- Kementerian Kesehatan (2021). *Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging*. www.infeksiemerging.kemkes.go.id.
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2), 205–223. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4958>
- Karuniawati, B. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 112–131.
- Kesehatan, K. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19). *Kemntrian Kesehatan*, 5, 178.
- Kundari, N. F., Hanifah, W., Azzahra, G. A., Islam, N. R. Q., & Nisa, H. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Dan Keterpaparan Media Sosial Terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4), 281–294. <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i4.3463>
- Levani, Prastya, & Mawaddatunnadila. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57.
- Mujiati, N. wayan, Ardana, K., & Sriati, anak agung ayu. (2011). *Perilaku Organisasi* (2nd ed.). Graha Ilmu.
- Mulyana, D., & Budianto, H. (2016). *Ilmu Komunikasi Sebagai Pengantar* (F. Hamid & H. Budianto (eds.); 1st ed.). kencana.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugraha, U. (2015). *Hubungan Persepsi, Sikap Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi*. 3, 1–10.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Pakaya, R., Ramadhani, F., Hanapi, S., Deisi Badu, F., & Iyou, I. (2021). Penerapan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan Dan Menjaga Jarak)

Dalam Upaya Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Desa Mohiyolo Kec. Asparaga Kabupaten Gorontalo | Pakaya | Insan Cita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gorontalo*, 3(1).

- Prasetijo, R., & Ihalauw, J. J. O. . (2006). *Perilaku Konsumen*. Penerbit Andi.
- Purnamasari, I. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- Qiong, O. U. (2017). A Brief Introduction To Perception. *Studies in Literature and Language*, 15(4), 18–28. <https://doi.org/10.3968/10055>
- Quyumi, E., & Alimansur, M. (2020). Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid. *Jph Recode*, 4(1), 81–87.
- Rahmawati. (2020). Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 17–24.
- Rakmat, J. (2012). *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, I. W., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2021). Hubungan Persepsi Covid - 19 Dengan Perilaku Mencuci Tangan Pada Keluarga Binaan Fk Umsu Angkatan 2017 Indah wardani rangkuti universitas muhammadiyah sumatera utara. 6(2), 303–311.
- Rokhmatika, L., & Darminto, E. (2013). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa Kelas Unggulan. *Bimbingan Dan Konseling*, 01(01), 149–157. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/1940>
- Romadlon, F., Wakhudin, Siregar, J., Firmansyah, & A, R. (2020). *COVID-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif* (A. Santosa & didik haryadi Santoso (eds.); 1st ed.). mbridge press.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*. Elex Media Komputindi.
- Sari, D. P., & Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Sobur, A. (2013). *Psikologi umum* (5th ed.). CV.Pustaka Setia.

- Sudarsono, A., & Suharsono, Y. (2016). Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan Dengan Kesadaran (Mindfulness) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah Di Indonesia Medika. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 41(01), 31–52.
- Sudeep, C. B., Narayanan, A., Chandran, N., Madhavan, S., Pai, A., & Fahad, S. (2020). COVID-19 Perception And Knowledge Among Various College Going Medical Students: A Questionnaire- Based Survey. *The Journal of Medical Research*, 6(5), 197–202. <https://doi.org/10.31254/jmr.2020.6506>
- Suryaningrum, F. N., Rahardjo, M., Kesehatan, P., Fakultas, L., Masyarakat, K., Diponegoro, U., Lingkungan, B. K., Kesehatan, F., & Universitas, M. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Masyarakat Dengan Upaya*. 9, 257–263.
- Taghrir, M. H., Borazjani, R., & Shiraly, R. (2020). COVID-19 and Iranian medical students; A Survey On Their Related-Knowledge, Preventive Behaviors And Risk Perception. *Archives Of Iranian Medicine*, 23(4), 249–254. <https://doi.org/10.34172/aim.2020.06>
- Walgitto, B. (2013). Pengantar Psikologi Umum. In *Rajawali Perss*.
- World Health Organization. (2020). Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks COVID-19. *World Health Organization*, April, 1–17. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2
- World Health Organization. (2020). Pertimbangan Langkah-Langkah Kesehatan Masyarakat Dan Sosial Di Tempat Kerja Dalam Konteks COVID-19. *Pernyataan Keilmuan*, 1–7. [who.int](https://www.who.int)
- World Health Organization. (2021). Infection Prevention And Control Guidance For Long-Term Care Facilities In The Context Of COVID-19. *World Health Organization*, Januari, 1–5.